

DAILY MARKET WATCH

14 Maret 2025



Sumber: Reuters

Pada Kamis (13/03) Rupiah dibuka di level 16,450/16,465 dengan *first traded* 16,460, dan kurs acuan JSDOR di level 16,428 (*prior*: 16,453). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,400-16,460. Perdagangan Rupiah hari ini akan dipengaruhi oleh rilis data *Initial Jobless Claims* AS minggu ini yang tercatat turun sebesar 2 ribu menjadi 220 ribu (*prior*: 222 ribu) serta rilis data *Continuing Jobless Claims* AS yang turun sebesar 27 ribu menjadi 1.87 juta (*prior*: 1.89 juta). Hal ini mengindikasikan bahwa pasar tenaga kerja AS masih cukup kuat meskipun ekonomi AS menghadapi dinamika akibat tarif perang dagang di bawah pemerintahan Donald Trump serta perampingan karyawan pemerintah federal. Kemudian, Presiden Donald Trump berencana akan memberlakukan tarif 200% pada impor minuman beralkohol dari Uni Eropa (UE) jika UE tidak segera mencabut tarif 50% yang dikenakan pada produk minuman beralkohol dari Uni Eropa (UE) jika UE tidak segera mencabut tarif 50% yang dikenakan pada produk minuman beralkohol dari AS. Rencana AS ini muncul sebagai tanggapan atas rencana UE yang mengenakan tarif pada wiski AS dan produk lainnya mulai 1 April 2025. Ketegangan perdagangan ini telah memicu volatilitas di pasar keuangan global, dengan indeks saham utama di Eropa dan AS mengalami penurunan. Pada pekan ini, pelaku pasar bersikap *wait & see* menanti rilis data inflasi beberapa negara di Eropa bulan Februari 2025, di antaranya inflasi Jerman bulan Februari 2025 diproyeksikan naik menjadi 0.4% *mom* (*prior*: -0.2%). Sementara itu, dari dalam negeri, realisasi APBN hingga akhir Februari 2025 tercatat defisit Rp 31.2 triliun atau 0.13% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Defisit per Februari ini adalah yang pertama dalam empat tahun terakhir. Pendapatan negara hingga akhir Februari 2025 mencapai Rp 316.9 triliun. Komponen terbesar adalah pajak yang mencapai Rp 187.8 triliun dan bea cukai Rp 52.6 triliun. Di sisi lain, di tengah situasi perang dagang saat ini, musim pembagian dividen oleh perusahaan-perusahaan Indonesia diharapkan dapat memberikan stimulus positif bagi perekonomian domestik. Untuk menutup defisit tersebut, Kementerian Keuangan telah menghimpun dana sebesar Rp 224.3 triliun selama periode Januari-Februari 2025.

Top Volume Bonds	
Government	13/03
FR0103 (10Y)	IDR 3.85 T
FR0104 (5Y)	IDR 2.30 T
FR0090 (2Y)	IDR 1.95 T
Corporate	13/03
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap II Tahun 2025 Seri A	IDR 819 M
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 Seri B	IDR 416 M
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	IDR 275 M

Opening	Closing
16,460	16,425
Lowest	Highest
16,400	16,460

	12/03	13/03	Δ
USD	16,445	16,425	- 0.12%
EUR	17,927	17,846	- 0.45%
SGD	12,331	12,315	- 0.13%
JPY	110.67	111.14	+ 0.42%

IHSG Per 13 Maret 2025	Prior
6,647	6,665

Menguat	Stagnan	Melemah
287	189	322

Price Index Updates			
Commodity	12/03	13/03	Δ
Crude Oil (WTI)	67.68	66.55	- 1.67%
Coal	101.50	101.05	- 0.44%
Nickel	16,641	16,641	0.00 %
Copper	482	490	+ 1.61%
CPO	1405	1420	+ 1.07%

Safe Heaven	12/03	13/03	Δ%
Gold	2,935	2,989	+ 1.85%
UST 10Y	4.31	4.27	- 1.02%
USD/JPY	148.25	147.81	- 0.30%
USD/CHF	0.8819	0.8825	+ 0.07%

Currency	12/03	13/03	Δ%
EUR/USD	1.0888	1.0852	- 0.33%
GBP/USD	1.2963	1.2952	- 0.08%
USD/CNH	7.2415	7.2480	+ 0.09%
AUD/USD	0.6321	0.6285	- 0.57%

Indeks	12/03	13/03	Δ%
Dow Jones	41,351	41,351	- 1.30%
S&P	5,599	5,599	- 1.39%
Nasdaq	17,648	17,648	- 1.96%
DAX (German)	22,676	22,676	- 0.48%
CAC 40 (Prancis)	7,989	7,989	- 0.64%
FTSE 100 (UK)	8,541	8,541	+ 0.02%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,359	5,359	- 0.58%
CSI 1000 (China)	6,567	6,567	- 1.52%
Nikkei 225 (JP)	36,819	36,819	- 0.08%
FTSE China 50 (HK)	16,404	16,404	- 0.53%
FTSE Sing	405	405	+ 0.10%

Global Sentiment

Departemen Tenaga Kerja AS merilis data *Initial Jobless Claims* AS minggu ini yang tercatat turun sebesar 2 ribu menjadi 220 ribu (*prior*: 222 ribu) serta rilis data *Continuing Jobless Claims* AS yang turun sebesar 27 ribu menjadi 1.87 juta (*prior*: 1.89 juta). Hal ini mengindikasikan bahwa pasar tenaga kerja AS yang masih cukup kuat meskipun ekonomi AS menghadapi dinamika akibat tarif perang dagang di bawah pemerintahan Donald Trump serta perampingan karyawan pemerintah federal. Selanjutnya, rilis data *Core Producer Price Index* (Core PPI) bulan Februari 2025 yang tercatat turun sebesar 0.6% menjadi -0.1% *mom* (*prior*: 0.5%). Selain itu, Presiden Donald Trump berencana akan memberlakukan tarif 200% pada impor minuman beralkohol dari Uni Eropa (UE) jika UE tidak segera mencabut tarif 50% yang dikenakan pada produk minuman beralkohol dari AS. Kemudian, Kanada mengumumkan tarif balasan senilai USD 20.7 miliar terhadap barang-barang AS sebagai respons atas tarif global AS pada baja dan aluminium. Langkah ini mencakup 539 item di antaranya baja dan aluminium yang akan berlaku hingga AS mencabut tarif 25% pada kedua logam tersebut. Hal ini merupakan gelombang kedua pembalasan Kanada setelah sebelumnya menerapkan tarif sebesar USD 21 miliar terhadap produk-produk AS.

Domestic Sentiment

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hingga akhir Februari 2025 tercatat defisit Rp31.2 triliun atau 0.13% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Defisit per Februari ini adalah yang pertama dalam empat tahun terakhir. Pendapatan negara hingga akhir Februari 2025 mencapai Rp 316.9 triliun. Komponen terbesar adalah pajak yang mencapai Rp 187.8 triliun dan bea cukai Rp 52.6 triliun. Sementara itu, belanja negara dalam dua bulan pertama adalah Rp 348.1 triliun atau 9.6% dari target APBN. Defisit APBN per Februari tahun ini berbanding terbalik dengan tiga tahun sebelumnya di mana pada periode tersebut masih mencatat surplus. Defisit tersebut dipengaruhi oleh harga komoditas. Untuk menutup defisit tersebut, Kementerian Keuangan telah menghimpun dana sebesar Rp 224.3 triliun selama periode Januari-Februari 2025. Dana ini setara dengan 28.9% dari target penarikan dana tahun ini sebesar Rp 775.9 triliun.

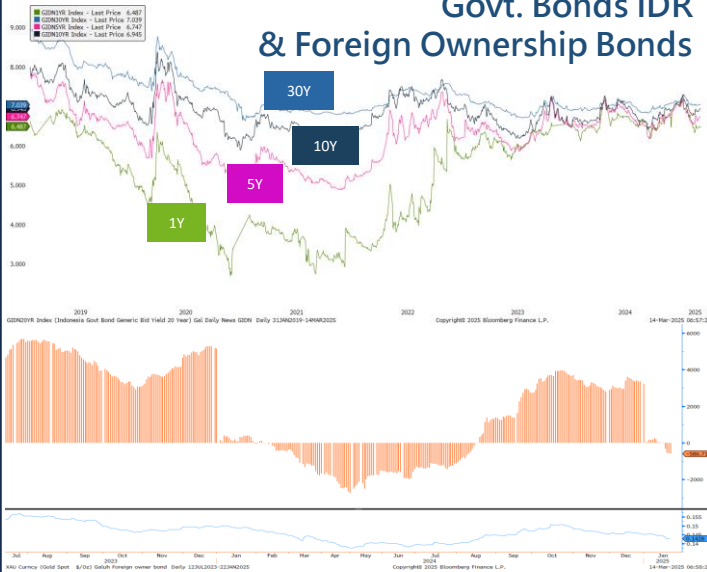
Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Jumat (14/03) : 16,340 – 16,430

Resistance 1	16,430
Resistance 2	16,450
Support 1	16,340
Support 2	16,310

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak bervariasi pada Kamis (13/03) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 6.94% (*prior*: 6.93%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 13 Maret 2025 sebesar Rp. 66.89 Triliun (*prior*: Rp. 83.10 Triliun).

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh rilis data *Core Consumer Price Index* (Core CPI) AS bulan Februari 2025 yang tercatat turun 0.2% menjadi 3.1% yoy (*prior*: 3.3%). Hal ini mencerminkan pelemahan inflasi akibat turunnya harga sektor jasa dan perlambatan pertumbuhan upah pekerja. Dari pemerintah AS, defisit anggaran AS meningkat tajam mencapai USD 1.15 Triliun disebabkan biaya *Medicare* dan beban bunga utang pemerintah.

Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	12/03	13/03	12/03	13/03	12/03	13/03
1Y	4.05	4.03	6.48	6.47	4.37	4.38
5Y	4.07	4.03	6.73	6.75	4.87	4.90
10Y	4.31	4.27	6.93	6.94	5.18	5.23
30Y	4.63	4.59	7.05	7.04	5.60	5.65

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	268	97

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	12/03	13/03	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.86	6.87	+ 1 bps	100.73 / 101.01	6.67 / 6.59
FR0103 (10Y)	6.84	6.86	+ 2 bps	98.22 / 98.64	6.90 / 6.83
FR0106 (15Y)	6.97	6.98	+ 1 bps	101.01 / 101.37	7.01 / 6.96
FR0107 (20Y)	7.04	7.05	+ 1 bps	100.54 / 101.96	7.07 / 7.03

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
13 Maret 2025 / Kamis						
	US	PPI Final Demand MoM	Feb	0.3%	0.0%	0.4%
	US	Initial Jobless Claims	Mar 8	225k	220k	221k
14 Maret 2025 / Jumat						
	GE	CPI EU Harmonized YoY	Feb F	2.8%	--	2.8%
	UK	Manufacturing Production MoM	Jan	0.0%	--	0.7%
	US	U. of Michigan Consumer Sentiment	Mar P	63.8	--	64.7
17 Maret 2025 / Senin						
	US	Empire Manufacturing	Mar	-2	--	5.7
	US	Retail Sales Advance MoM	Feb	0.7%	--	-0.9%